

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.³³ Penelitian kualitatif atau sering disebut dengan penelitian kualitatif naturalistik, yaitu jenis penelitian yang mengkaji dan yang dapat menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif naturalistik adalah penelitian yang mempelajari orang-orang yang dilakukan dalam latar ilmiah dan lebih menekankan pada dekripsi data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.³⁴

Menurut Johnson, terdapat ragam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian etnografi (fokus pada makna sosiologi dan budaya tertentu), penelitian *grounded theory* (teori dasar), penelitian tindakan (*action research*), penelitian dan pengembangan, penelitian studi kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*), penelitian studi kasus intrinsik (*intrinsic case study*), penelitian studi kasus instrumental (*instrumental case study*), penelitian studi kasus kolektif

³³ Feny Rita Fiantika, dkk., 'Metodologi Penelitian Kualitatif', (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2.

³⁴ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, 'Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 59–68.

(*collective case study*), penelitian biografi (*biography*), penelitian fenomenologi.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan tentang fakta-fakta yang ada di lapangan tentang penanaman karakter keislaman anak berkebutuhan khusus tunarungu dalam Pembelajaran PAI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data *field research* atau penelitian lapangan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, sikap, kepercayaan dan pemikiran individu atau kelompok. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi atau gejala yang dialami pada saat penelitian.

Field Research atau penelitian lapangan adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Perlu diketahui bersama bahwa penelitian lapangan atau *field research* merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian di lapangan berarti meneliti gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data deskriptif mengenai informasi terkait Penanaman Karakter Keislaman melalui Metode *Visual Thinking* Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu SPKH Negeri Karanganyar jenjang SMA dalam Pembelajaran PAI. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari sejumlah informan penelitian dan

³⁵ Feny Rita Fiantika, dkk., *Op.Cit.*, 7-10.

kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SPKH Negeri Karanganyar yang beralamat di Jl. Pahlawan No. 2, RT 03/RW 01, Desa Plarangan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54364. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik tunarungu di SPKH Negeri Karanganyar tingkat SMA yaitu 110 peserta didik, Tahun Ajaran 2024/2025. Sumber data dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak, yaitu Kepala Sekolah Bapak Laelidin, S.Pd., Guru PAI Bapak Ahmad Barokah, S.Pd., dan siswa-siswi tunarungu SPKH Negeri Karanganyar. Pemilihan sumber data ini didasarkan pada keterlibatan mereka yang secara langsung dalam Pembelajaran PAI. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi SPKH Negeri Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Semua informasi tersebut harus disajikan secara meyakinkan dengan mengemukakan cara peneliti

dalam merekam peristiwa pembelajaran siswa tersebut.³⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya untuk memperoleh data atau informasi.³⁷

Observasi adalah proses memperoleh informasi secara langsung melalui pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang Penanaman Karakter Keislaman melalui Metode *Visual Thinking* Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu SPKH Negeri Karanganyar jenjang SMA dalam Pembelajaran PAI. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses penanaman karakter keislaman melalui metode *visual thinking* siswa tunarungu dalam Pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang: 1) Karakter keislaman anak berkebutuhan khusus tunarungu di SPKH Negeri Karanganyar jenjang SMA. 2) Penanaman karakter keislaman pada anak berkebutuhan khusus tunarungu melalui metode *Visual*

³⁶ Ahlan Syaeful Millah and others, 'Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1.2 (2023), 152.

³⁷ M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021), 9.

Thinking dalam Pembelajaran PAI di SPKH Negeri Karanganyar jenjang SMA.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti profil sekolah, kurikulum yang diterapkan, dokumen terkait program-program yang diperlukan. Baik berupa foto dan data untuk menambah bukti tentang penanaman karakter keislaman pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SPKH Negeri Karanganyar Jenjang SMA dalam Pembelajaran PAI.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:³⁹

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian penulis hanya akan mengambil data yang penting dan dibutuhkan

³⁸ Stefanny Julianto, 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 1 (2018), 32–41.

³⁹ Dea Mustika, Ambiyar, and Ishak Aziz, 'Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 61–67.

untuk penelitian. Yaitu berupa data awal berupa transkrip nilai dari peserta didik yang dipegang oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Menyajikan Data

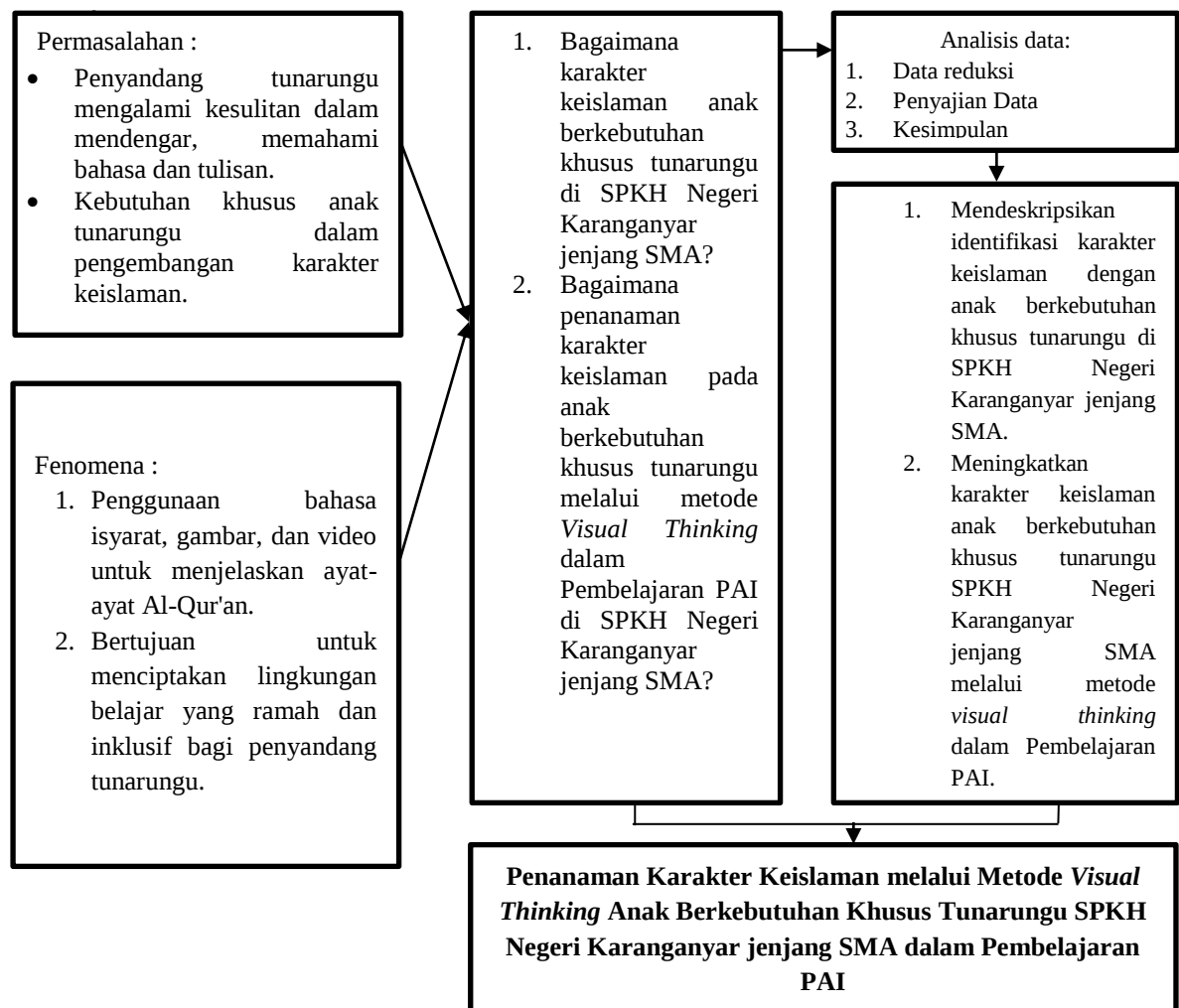
Menurut Amailes dan Huberman, format yang paling umum digunakan untuk mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks atau cerita naratif. Dalam tahap ini, penulis akan menghadirkan data dalam bentuk kualitatif agar memudahkan analisis hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap akhir penelitian, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Kesimpulan awal bersifat provisional dan mungkin mengalami perubahan apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah awal, namun dapat berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan masalah selama penelitian dilakukan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran atau kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual yang kemudian dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting.⁴⁰ Kerangka pemikiran secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah alur untuk menyelesaikan suatu karya tulis atau penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

⁴⁰ Qotrun, 'Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Dan Contoh', *Gramedia*, 2021.